

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM DETEKSI TANDA BAHAYA KEHAMILAN DAN LAYANAN ANTENATAL SERTA TERAPI MUSIK UNTUK MENCEGAH KECEMASAN IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID 19

Elisabeth MF Lalita^{1✉}, Robin Dompas², Amelia Donsu³

Corresponding author: emflalita@gmail.com

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Manado, Indonesia

Genesis Naskah: Received: 30-05-2022, Revised: 07-08-2022, Accepted: 12-08-2022, Available Online: 01-11-2022

Abstrak

Akses masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan pada era pandemi Covid-19 mengalami perubahan. Diantaranya terjadi pembatasan pelayanan di fasilitas kesehatan primer. Pembatasan ini dilakukan untuk mempertimbangkan keselamatan tenaga kesehatan dan pasien. Petugas kesehatan dan pasien harus dilindungi maka diperlukan protokol pelayanan yang tepat agar terhindar dari penularan virus. Masalah sekarang banyak ibu hamil takut melakukan pemeriksaan di klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat maupun Rumah Sakit sehingga mengalami penurunan kunjungan ibu hamil. Kecemasan ibu hamil di masa pandemic ini tentunya dapat berdampak, seperti memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim. Kecemasan dapat diatasi seperti teknik relaksasi salah satunya termasuk terapi musik. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil dengan tetap menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi. Deteksi tanda bahaya kehamilan sejak dini oleh keluarga dan mengenal faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang tepat oleh tenaga kesehatan merupakan cara terbaik dalam penurunan AKI dan AKB. Sasaran pada kegiatan ini adalah para kader kesehatan dan ibu hamil, didapatkan 20 responden di Desa Kalasey II Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Intervensi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan penyuluhan, diskusi, dan simulasi. Alat ukur menggunakan kuesioner pretest dan posttest. Data di analisis dengan menggunakan analisis uji Wilcoxon. Hasil kegiatan yaitu adanya peningkatan pengetahuan Kader dan ibu hamil tentang deteksi tanda bahaya kehamilan, stimulus terapi musik pada ibu hamil membuat mereka sangat gembira, rileks dan hal ini memberi manfaat yang besar untuk mencegah kecemasan ibu hamil dimasa pandemi, layanan antenatal yang diberikan dapat memperoleh data keadaan kondisi kehamilan mereka dan menjadi informasi bagi ibu hamil.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Tanda Bahaya Kehamilan, Layanan antenatal, Terapi Musik

COMMUNITY EMPOWERMENT IN PREGNANCY HAZARD SIGNS DETECTION AND ANTENATAL CARE AND MUSIC THERAPY TO PREVENT ANXIETY OF PREGNANT MOTHERS IN THE COVID-19 PANDEMIC

Abstract

Public access to health services in the era of the Covid-19 pandemic has changed, where there are restrictions on services in primary health facilities because considering the safety of health workers and patients must be protected, proper service protocols are needed to avoid transmission. The problem now is that many pregnant women are afraid to check in clinics, Community Health Centers and Hospitals so that there is a decrease in visits by pregnant women. Anxiety of pregnant women during this pandemic can certainly have an impact, such as triggering the stimulation of uterine contractions. Anxiety can be overcome such as relaxation techniques, one of which includes music therapy. Thus, efforts are needed to increase visits by pregnant women while still carrying out health protocols during the pandemic. Detection of danger signs of pregnancy early on by the family and recognizing risk factors and complications, as well as proper treatment by health workers are the best ways to reduce MMR and IMR. The targets of this activity are health cadres and pregnant women, 20 respondents were

found in Kalasey II Village, Mandolang District, Minahasa Regency. Interventions carried out in this activity were lectures, discussions, and simulations. The measuring instrument used a pretest and posttest questionnaire. The data were analyzed using the Wilcoxon test analysis. The results of the activity are an increase in the knowledge of Cadres and pregnant women about the detection of danger signs of pregnancy, the stimulus of music therapy for pregnant women makes them very happy, relaxed and this provides great benefits for preventing anxiety in pregnant women during a pandemic, the antenatal services provided can obtain data the state of their pregnancy conditions and become information for pregnant women.

Keywords:. *Community Empowerment, Pregnancy Hazard Signs, Antenatal Care, Music Therapy*

Pendahuluan

Masalah kebidanan di masyarakat merupakan masalah yang kompleks dan perlu peningkatan yang lebih serius. Pemberian layanan kesehatan yang terintegrasi, mudah diakses dilakukan oleh petugas kesehatan yang bertanggung jawab untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan layanan kesehatan personal, membina kemitraan yang berkesinambungan dengan pasien dan praktik dalam konteks keluarga dan komunitas. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mengurangi masalah kebidanan di masyarakat yaitu kematian maternal dan neonatal.

Angka kematian ibu (AKI) diperkirakan pada tahun 2024 AKI di Indonesia turun menjadi 183/100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2030 turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana

termasuk KB pasca persalinan (Kementerian Kesehatan, 2019).

Akses masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan pada era pandemi Covid-19 mengalami perubahan. Diantaranya terjadi pembatasan pelayanan di fasilitas kesehatan primer. Pembatasan ini dilakukan untuk mempertimbangkan keselamatan tenaga kesehatan dan pasien. Petugas kesehatan dan pasien harus dilindungi maka diperlukan protokol pelayanan yang tepat agar terhindar dari penularan virus. Masalah sekarang banyak ibu hamil takut melakukan pemeriksaan di klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat maupun Rumah Sakit sehingga mengalami penurunan kunjungan ibu hamil (Nurrizka, Rahmah H., Yuri N., 2021). Kecemasan ibu hamil dapat berdampak buruk sehingga dapat memicu terjadinya rangsangan kontraksi Rahim, selain itu terjadi peningkatan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklamsi. Kecemasan dapat diatasi dengan memberikan terapi nonfarmakologi seperti teknik relaksasi, yang salah satunya termasuk terapi musik. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil dengan tetap menjalankan protokol kesehatan di masa pandemic (Moekroni & Analia., 2016).

Program pelayanan kehamilan merupakan cara untuk memonitor dan memastikan kesehatan ibu hamil dalam keadaan normal dan dapat mendeteksi komplikasi jika terjadi. Pelayanan kehamilan penting untuk menjamin bahwa proses

alamiah dari kehamilan berjalan normal. Kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat, apalagi pada masa pandemi covid 19 dapat meningkatkan risiko yang berbahaya pada perempuan (Connor et al., 2020).

Kurang pengetahuan ibu hamil dan kader di Desa Kalasey II Kecamatan Pineleng tentang tanda bahaya kehamilan karena ditemukan 1 bayi meninggal setelah persalinan oleh karena ibu hamil mengalami kejadian KPD (Ketuban Pecah Dini) pada tahun November 2021, ibu tersebut mencari pertolongan pada biang kampung, dan biang kampung menganjurkan untuk jalan-jalan dengan harapan kontraksi His lebih kuat namun akhirnya bayi lahir meninggal dengan infeksi. Demikian juga saat melakukan preasesment, dimana rata-rata ibu hamil dan kader belum memberikan jawaban yang maksimal oleh karena itu diperlukan pemberian penyuluhan Deteksi tanda bahaya kehamilan sejak dini oleh keluarga dan mengenal faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang tepat oleh tenaga kesehatan merupakan cara terbaik dalam penurunan AKI dan AKB (Ambarwati, 2008)

Dalam mencapai keberhasilan setiap program kesehatan, maka harus informasikan kepada masyarakat melalui kegiatan promosi kesehatan (Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. & Maisyarah, 2021). Promosi kesehatan dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat lebih khusus Kader. Kader kesehatan merupakan perpanjangan tangan tenaga kesehatan dalam melaksanakan program kesehatan. Kader kesehatan perlu dilatih sehingga mereka dapat

melakukan monitoring, dan pelaku dalam memberdayakan masyarakat (Herlina et al., 2020)

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa pemberdayaan kader kesehatan dan ibu hamil dalam melakukan deteksi tanda bahaya kehamilan secara dini. Sasaran pada kegiatan ini adalah para kader kesehatan dan ibu hamil di Desa Kalasey II Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa, didapatkan 20 responden yang berpartisipasi pada kegiatan ini. Intervensi yang diberikan pada kegiatan ini yaitu penyuluhan, diskusi, dan simulasi.

Pengukuran pengetahuan kader kesehatan dengan instrument kuesioner yang dilakukan 2 kali pengukuran yaitu pre dan posttest. Data di analisis dengan uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Kalasey II Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa pada tahun 2022. Kegiatan dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan kepada Kader dan Ibu hamil dan mengajarkan ibu hamil untuk mengenal stimulus terapi music yang dapat mencegah kecemasan ibu hamil, selain itu juga diberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan secara gratis di aula desa Kalasey. Layanan pengabdian masyarakat ini memperoleh sasaran Kader dan ibu hamil berjumlah 20 orang, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik oleh karena antusias kader dan ibu

hamil yang datang dan juga mendapat dukungan penuh dari pemerintah setempat.

1. Hasil Kegiatan Pemberdayaan Kader dan Ibu Hamil tentang Deteksi Tanda Bahaya Kehamilan.

Dalam kegiatan ini Kader dan Ibu Hamil diberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi tanda bahaya pada kehamilan. Metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu menggunakan metode penyuluhan, diskusi, dan simulasi. Pengetahuan responden tentang deteksi tanda bahaya keamilan diukur dengan instrument kuesioner, sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Tabel 1. Pengukuran Deskriptif Pengetahuan Kader Kesehatan dan ibu Hamil

Pengetahuan Kader dan ibu hamil	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Pre Test	5	8	6.27	1.032
Post Test	7	10	9	0.873

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi tingkat pengetahuan kader dan ibu hamil mengenai deteksi tanda bahaya kehamilan berada pada kategori pre test diperoleh nilai mean 6,27 dan pada kategori posttest diperoleh pengetahuan kader dan ibu hamil dengan nilai mean 9.

Tabel 2. Pengukuran Pengetahuan Kader Kesehatan dan ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pengetahuan	Mean Rank	Z Hitung	Nilai p
Pre - Post Test	11,50	- 4,21	0,001

Berdasarkan hasil pada tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan dan ibu hamil

secara signifikan setelah dilakukan intervensi ($p = 0,000; \alpha < 0,05$).

Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa secara signifikan ada peningkatan pengetahuan dengan nilai mean 6.27 menjadi 9, jadi kegiatan yang diberikan sangat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan para kader kesehatan dan ibu hamil. Berdasarkan hasil tersebut, metode ceramah juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan, hasil ini seperti yang dilaporkan oleh Rokhayati (2020) bahwa ada peningkatan pada pengetahuan kader kesehatan setelah dilakukan intervensi ceramah dan simulasi ($p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa ceramah dan simulasi yang telah dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden.

Pengetahuan tanda bahaya pada kehamilan dan persalinan sangat penting untuk dikenal oleh ibu hamil dan keluarga sedini mungkin (Mardiyanti et al., 2020), Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi dan penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi dan preeklampsi, oleh karena itu diharapkan ibu hamil harus mengetahui tanda bahaya kehamilan dan persalinan sedini mungkin sehingga dapat mencegah kejadian kematian Ibu (Lalita, 2013).

Pada umumnya kehamilan dapat berlangsung normal, namun kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis sekitar 10-12%. Deteksi dini gejala tanda bahaya selama

kehamilan merupakan sikap terbaik untuk mencegah masalah dalam kehamilan ataupun pada persalinan nanti (Mardiyanti et al., 2020). Faktor predisposisi ataupun adanya penyulit penyerta harus diketahui sejak awal sehingga dapat dilakukan tindakan yang maksimal dalam mencegah gangguan atau masalah dalam kehamilan dan menjamin keselamatan ibu maupun bayi (Prawirohardjo S., 2016).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan adalah melalui pendidikan kesehatan (Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I. & Maisyarah, 2021). Informasi tanda bahaya kehamilan dapat diberikan pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan antenatal. Pelayanan antenatal bertujuan untuk memastikan kesehatan ibu hamil dan bayi dalam kandungan, maka perlu dilakukan deteksi bahaya pada kehamilan (Lalita, 2013).

2. Hasil Kegiatan Pemberian Stimulus Therapi Musik Pada Ibu Hamil

Para ibu hamil diberi pemahaman tentang therapi musik dalam kehamilan dengan menggunakan video dan leaflet, ibu-ibu hamil diberikan kesempatan selama 15 menit untuk mendengarkan music klasik dan music kolintang dengan menggunakan headphone yang sudah dibagikan. Terapi music ini terbukti mengubah keadaan *mood* atau perasaan para ibu hamil ditunjukkan dengan ekspresi mereka yang gembira pada

saat mereka mendengarkan musik klasik dengan menggunakan headphone.

Terapi musik telah terbukti dapat mengurangi kecemasan pada psikis ibu hamil, oleh karena terapi musik klasik merupakan teknik yang efektif dalam mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas berlebihan. Musik menjadi seseorang lebih rileks, menimbulkan rasa aman dan sejahtera, membuat jadi gembira, dan membantu mengurangi rasa sakit (Marthin, 2014)

3. Pelayanan Pemeriksaan Ibu hamil

Pelayanan pemeriksaan kehamilan dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil agar terwujud kesejahteraan ibu dan bayi dalam kandungan di Desa Kalasey II. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan pengukuran suhu tubuh ibu hamil kemudian wawancara secara personal untuk mendapatkan data ibu hamil, selanjutnya dilakukan pemeriksaan:

- a. Timbang berat badan dan pengukuran LILA
- b. Tekanan darah
- c. Pemeriksaan Haemoglobin
- d. Pemeriksaan Protein Urine
- e. Pemeriksaan perut untuk mengukur tinggi fundus uteri dan cek denyut jantung janin.

Hasil dalam kegiatan didapatkan dalam pemeriksaan timbang berat badan diperoleh kenaikan berat badan ibu sesuai dengan usia kehamilan dan pengukuran Lingkar lengan atas (LILA) semua ibu mendapatkan hasil di atas 23,5 cm sehingga

tidak ada yang masuk dalam kategori kurang gizi.

Pada pemeriksaan tekanan darah pada ibu hamil di Desa Kalasey II diperoleh hasil rata-rata dalam nilai normal yaitu 120/80 mmHg, hasil ini menunjukkan tidak ada ibu hamil yang sedang mengalami hipertensi, demikian juga dengan pemeriksaan Protein Urine memperoleh hasil dalam negatif protein. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada ibu hamil yang mengalami preeklamsi, dimana preeklamsi ini sangat rentan dan sangat berbahaya bagi ibu hamil.

Pada pengukuran haemoglobin diperoleh 4 ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan dengan nilai 9 yang masuk dalam kategori anemia ringan. Maka para ibu hamil ini diberi pemahaman tentang pentingnya Zat Besi pada ibu hamil dan janin, dan informasi tentang bahaya anemia dalam kehamilan dan Selain itu juga diberi pemahaman untuk mengkonsumsi tablet zat besi secara rutin setiap hari 1 tablet, dan dapat juga mengkonsumsi sayur-sayuran yang berwarna hijau.

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelah melahirkan. Dalam mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (tt) minimal 90 tablet selama kehamilan (Kementerian Kesehatan, 2019)

Pada pemeriksaan perut dilakukan dengan palpasi dan pengukuran tinggi fundus uteri, hasil diperoleh semua ibu hamil dalam kondisi sehat pembesaran perut sesuai dengan usia kehamilan, dan juga dalam pemeriksaan aulkultasi dengan menggunakan dopler menunjukkan denyut jantung janin memperoleh hasil yang positif.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini memperoleh hasil yang sesuai dengan output yang diharapkan yaitu:

1. Adanya peningkatan pengetahuan Kader dan ibu hamil tentang deteksi tanda bahaya kehamilan.
2. Stimulus therapi musik pada ibu hamil membuat mereka sangat gembira, rileks dan hal ini memberi manfaat yang besar untuk mencegah kecemasan ibu hamil dimasa pandemi.
3. Layanan pemeriksaan kehamilan yang diberikan dapat memperoleh data keadaan kondisi kehamilan mereka dan menjadi informasi bagi ibu hamil.

Kegiatan ini dapat dilakukan kembali dengan informasi kesehatan lainnya di Desa Kalasey II. Kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena kebutuhan informasi kesehatan di layanan kesehatan saat pandemi menjadi sangat terbatas, maka hal ini dapat membantu prioritas dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak

Daftar Pustaka

- Ambarwati, E. & W. (2008). Asuhan Kebidanan Nifas. Cendekia.
Connor, J., Madhavan, S., Mokashi, M., Amanuel, H.,

- Johnson, N. R., Pace, L. E., & Bartz, D. (2020). Health risks and outcomes that disproportionately affect women during the Covid-19 pandemic: A review. *Social Science and Medicine*, 266, 113364. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2020.113364>
- Herlina, H., Rokhaidah, R., & Permatasari, I. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam Merawat Bayi Sakit Kuning Di Rumah. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 133–137. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.8160>
- Kementerian Kesehatan. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019..
- Lalita, E. M. (2013). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. In Media.
- Mardiyanti, I., Nursalam, N., Devy, S. R., Nahdlatul, U., Surabaya, U., Nursing, C., Airlangga, U., & Mulyorejo, K. C. (2020). Family Empowerment Model on Early Detection Ability Of High risk Pregnancy. 07(10).
- Marthin, C. (2014). A narrative literature review of the therapeutic effects of music upon childbearing women and neonates. *Complementary Therapies in Clinical Practice*. *Complementary Therapies In Clinical Prattice*, 20(4).
- Moekroni, R., & Analia. (2016). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Jurnal Majority*, 5, 1–11.
- Nurrizka, Rahmah H., Yuri N., F. A. M. (2021). Akses Ibu Hamil Ke Yankes Selama Pandemi 2021. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(2), 94–99.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., ... & Maisyarah, M. (2021). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. In Yayasan Kita Menulis.
- Prawirohardjo S. (2016). Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo / editor, ; dr. Trijatmo Rachimhadhi, SpOG(K), Prof. Dr. dr. Gulardi H.Prof. dr. Abdul Bari Saifuddin, MPH, SpOG(K) Wiknjosastro, SpOG(K). OPAC Perpustakaan Nasional RI. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1113172>
- Rokhayati, A. (2020). *Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Stunting Dan Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Balita Di Kelurahan Sukabungah Bandung*.
- Rosalina, R., Siswiyanti, S., Parwatiningsih, S., & Hapsari, E. (2022). Peningkatan ketrampilan ibu hamil melakukan deteksi tanda bahaya kehamilan menggunakan google classroom pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 15(1), 1-11.
- Rahmi, N., Safitri, F., Husna, A., Andika, F., & Yanti, S. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 761-773.
- Rasyid, P. S., Suherlin, I., & Pombaile, V. D. (2021). PELATIHAN KADER PENDAMPING IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN TALUMOLO KECAMATAN DUMBO RAYA KOTA GORONTALO. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 87-94.
- Yuniarti, F., Ratnawati, L., & Ivantarina, D. (2022). Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Edukasi dan Skrining Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 89-101.